

BAB III METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian sosial, baik dalam masalah penelitian, tema, topik, dan judul penelitian berbeda secara kualitatif maupun kuantitatif. Baik substansial maupun materiil, kedua penelitian itu berbeda berdasarkan filosofis dan metodologis. Masalah kuantitatif umumnya memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun berlokasi dipermukaan. Akan tetapi, masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah namun memiliki kedalaman bahasa yang tak terbatas.¹

Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif masing-masing berkembang berdasarkan paradigma yang menjadi acuannya. Hal ini perlu kita pahami guna memudahkan pemahaman karakteristik yang dimiliki oleh metodologi masing-masing. Dengan memahami paradigma acuannya dan karakteristiknya, kita akan berusaha menggunakan berbagai alasan dalam memilihnya pada setiap penelitian yang akan kita gunakan.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian langsung pada objek yang diteliti untuk mengamati lebih dekat hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini dengan mengambil data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber data. Sifat dari penelitian ini adalah asosiatif, yaitu menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih dari suatu sebab variabel independen menjadi akibat variabel dependen.³ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam penanaman nilai moderasi beragama pada siswa kelas V SD 3 Barongan Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang peran guru dalam penanaman nilai moderasi beragama pada siswa kelas V SD 3 Barongan Kudus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi

¹ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu, 2014), 217.

² Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, 218.

³ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2013), 27.

objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴

Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode kuantitatif dengan *instrument* seperti *test*, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁵

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang ingin diperoleh. Begitu halnya dengan penelitian kualitatif, berikut ini adalah tujuan penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan antara lain:

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dalam konteks, ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
3. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan (induktif) untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.⁶

Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. *Setting* alami atau wajar, karena tingkah laku dan kata-kata peneliti mempengaruhi orang-orang yang diteliti, maka penelitian kualitatif harus dilakukan dalam konteks yang sesungguhnya secara wajar guna memperoleh pemahaman yang sepenuhnya.
2. Penelitian kualitatif juga dilakukan jika masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin masih gelap, dalam hal ini peneliti kualitatif akan langsung masuk ke objek,

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 140.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 399.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* , 143-144.

melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas.⁷

3. Peneliti adalah *instrument* kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.⁸ Peneliti juga harus menggali data-data yang berkaitan dengan pembelajaran *online* media pembelajaran dengan distributif property. Keotentikan, keabsahan dari data-data yang didapatkan adalah murni dari usaha peneliti, bukan dari angket sebagai *instrument* utama pada penelitian kuantitatif.
4. Analisis data secara induktif dan berkelanjutan yang pada akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan pembangunan suatu teori baru.

B. Setting Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di SD 3 Barongan Kudus mengenai peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD 3 Barongan Kudus tersebut adalah karena SD 3 Barongan Kudus memiliki siswa dengan agama yang beragam sehingga diperlukan penerapan moderasi agama dengan baik oleh guru SD 3 Barongan Kudus, lokasi madrasah yang tidak jauh dari rumah dan bisa dijangkau juga ikut mempengaruhinya. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 3 bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini disamping peneliti sendiri juga kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V di SD 3 Barongan Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian, akan ditegaskan kembali pemahaman tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan istilah sumber data, yaitu variabel atau objek penelitian, subjek penelitian, dan unit analisis.

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).

⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu, 2014), 26.

⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, 217.

Adapun unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subjek penelitian. Adapun objek penelitian atau variabel penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V SD 3 Barongan Kudus tentang peran guru dalam penanaman nilai moderasi beragama, implementasi nilai moderasi beragama dan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai moderasi beragama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dimiliki oleh SD 3 Barongan Kudus berupa data profil sekolah, data kegiatan peran dalam penanaman nilai moderasi beragama pada siswa kelas V SD 3 Barongan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 151.

standar data yang telah ditetapkan.¹⁰ Dalam pengambilan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.¹¹ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data adalah observasi terus terang, yaitu pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.¹² Tujuan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* terhadap pengukuran tersebut.¹³

Observasi juga digunakan untuk memperoleh data secara lebih rinci mengenai SD 3 Barongan Kudus baik mengenai letak geografisnya, keadaan tenaga pendidiknya, sarana prasarana, dan yang paling utama adalah moderasi beragama siswa kelas V SD 3 Barongan Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Metode *interview* atau wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data melalui tatap muka secara langsung dengan responden.

Anas Sudijono mendefinisikan metode *interview* adalah cara-cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 308.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 76.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 312.

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 143-170.

dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara lisan, secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Peneliti mengumpulkan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan. Wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V di SD 3 Barongan Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada objek yang diteliti, namun melalui dokumen. Dokumen dapat diartikan sebagai catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode ini, penulis maksudkan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumentasi tentang SD 3 Barongan Kudus, seperti letak dan keadaan geografis, tujuan didirikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana prasarana sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran siswa kelas V di SD 3 Barongan Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data merupakan bagian yang terpenting karena dengan adanya uji tersebut dapat memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dapat dilakukan melalui:

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru,¹⁴ seperti kepala sekolah, guru kelas V serta siswa kelas V SD 3 Barongan Kudus. Dengan perpanjangan pengamatan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 369.

ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Hal ini bisa dilakukan dengan membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan peran guru dalam penanaman nilai moderasi beragama pada siswa kelas V SD 3 Barongan Kudus guna memperoleh data yang lebih aktual lagi.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya bahwa data yang telah diperoleh dari responden pertama yaitu Kepala Sekolah SD 3 Barongan Kudus, kemudian bisa dikonsultasikan dengan responden yang lain yaitu guru kelas V dan siswa.

2) Triangulasi Cara/Teknik

Triangulasi cara/teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan *interview* dengan kepala madrasah mengenai sejarah atau latar belakang dari SD 3 Barongan Kudus, keadaan para dewan gurunya serta siswanya. Kemudian melakukan pengecekan dengan menggunakan metode observasi tentang kondisi fisik dari madrasah itu sendiri maupun dengan kondisi para guru dan siswanya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dimaksudkan sebagai pemeriksaan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, Observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Terkadang jika *interview*

dilakukan pada waktu pagi hari, saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Maka dari itu, peneliti bisa melakukan kegiatan *interview*, observasi atau teknik lain pada waktu yang berbeda guna mendapatkan informasi yang lebih kredibel mengenai peran guru dalam penanaman nilai moderasi beragama pada siswa kelas V SD 3 Barongan Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian, karena dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Analisis data kualitatif, peneliti menggunakan dua jalur yaitu proses analisis sebelum dilapangan dan proses analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

1. Analisis sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Adapun langkah-langkah dalam analisis data selama dilapangan Model Miles and Huberman antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti

telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi merupakan keseluruhan data yang diperoleh peneliti di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data dan hanya mengambil data berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan nilai moderasi beragama, mplementasi nilai moderasi beragama, faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowcart*, dan sejenisnya.

Dengan demikian, peneliti dalam menyajikan atau mendisplay data bisa dengan melihat mengenai persiapan guru mata pelajaran kelas V sebelum proses pembelajaran yaitu mempersiapkan dengan matang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), SILABUS, PROMES (Program Semester), PROTA (Program Tahunan) agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diinginkan.¹⁵

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁶

Penarikan kesimpulan ini biasa digunakan oleh peneliti untuk menjawab bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa kelas V di SD 3 Barongan Kudus, bagaimana implementasi nilai

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 338.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 345.

moderasi beragama pada siswa kelas V di SD 3 Barongan Kudus. Dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa kelas V di SD 3 Barongan Kudus.

